

**STUDI KASUS MASTITIS PADA KAMBING DI DESA  
MENGGARE KECAMATAN SLAHUNG  
KABUPATEN PONOROGO**

**TUGAS AKHIR**



**Oleh :**

**ARYA MELANA GAUTAMA**

**NPM. 23800007**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

**2026**

**STUDI KASUS MASTITIS PADA KAMBING DI DESA  
MENGGARE KECAMATAN SLAHUNG  
KABUPATEN PONOROGO**

**TUGAS AKHIR**

Tugas Akhir ini diajukan Untuk Memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Ahli Madya pada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

**Oleh:**

**ARYA MELANA GAUTAMA**

**NPM. 23800007**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN**

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

**2026**

**HALAMAN PENGESAHAN**

JUDUL : STUDI KASUS MASTITIS PADA KAMBING DI  
DESA MENGGARE KECAMATAN SLAHUNG  
KABUPATEN PONOROGO  
NAMA MAHASISWA : ARYA MELANA GAUTAMA  
NPM : 23800007  
PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA  
SURABAYA  
FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN  
PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN DAN  
MASYARAKAT VETERINER

Mengetahui / Menyetujui,



**Dr. Miarsono Sigit, Drh., M.P**

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi



**drh. Hana Cipta Pramuda Wardhani, M. Vet**

Dekan



**Drh. Desty Apritya, M.Vet**

HALAMAN REVISI

NAMA MAHASISWA  
NPM

: ARYA MELANA GAUTAMA  
: 23800007

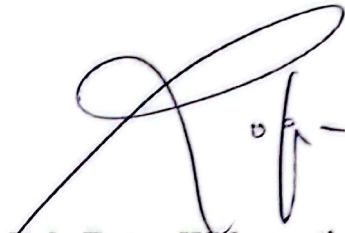
Telah Direvisi

Tanggal: 19 Mei 2026



Dr. Miarsono Sigit, Drh., M.P.

Dosen Pembimbing



Dr. Drh. Ratna Widyawati, M.Vet

Dosen Penguji

# **STUDI KASUS MASTITIS PADA KAMBING DI DESA MENGKARE KECAMATAN SLAHUNG KABUPATEN PONOROGO**

**Arya Melana Gautama**

## **RINGKASAN**

Salah satu jenis ternak yang dapat menghasilkan susu dan daging adalah kambing. Kambing dapat dipelihara secara luas, semi-intensif, atau intensif. Komponen penting dari peternakan kambing adalah kesehatan. Mastitis, atau peradangan ambing, merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kesehatan kambing. Mastitis adalah peradangan pada jaringan bagian dalam kelenjar susu yang dapat menyebabkan perubahan patologis pada kelenjar susu serta perubahan fisik dan kimia pada susu. Mastitis dapat disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus*, *Escherichia coli*, dan *Pseudomonas aeruginosa*. Dalam kasus ini, mastitis di Desa Mengkare, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo merupakan mastitis, yang ditandai dengan ambing yang bengkak dan konsistensi susu yang buruk. Antibiotik amoksisilin diberikan secara intramammary dengan dosis 15 mg/kg berat badan, analgesik-antipiretik dengan dosis 5 ml/30 kg berat badan, dan vitamin ADE dengan dosis 5–10 ml. Terapi lanjutan yang diberikan adalah pemerahan susu selama tujuh hari atau pengeringan ambing. Mastitis dapat dicegah dengan memberikan perawatan intensif sebelum dan sesudah melahirkan.

**Kata Kunci:** Kambing, mastitis klinis, bakteri, antibiotik intramamae, pemerahan

# **CASE STUDY OF MASTITIS GOAT IN MENGGARE VILLAGE SLAHUNG SUBDISTRICT PONOROGO DISTRICT**

**Arya Melana Gautama**

## ***SUMMARY***

*One kind of livestock that can produce both milk and meat is the goat. Goats can be raised broadly, semi-intensely, or intensively. Goat breeders must take their health into account. Mastitis, often known as mammary gland illness, is a factor that affects goat health. Mastitis is an inflammation of the mammary gland's internal tissue that manifests as physical and chemical changes in milk, either with or without pathological alterations. Pseudomonas aeruginosa, Escherichia coli, and Staphylococcus aureus can all cause mastitis. Mastitis can be clinical and subclinical. Mastitis in Menggare Village Slahung Subdistrict Ponorogo District is clinical mastitis because it is characterized by damage to the consistency of milk, and swelling of mammary gland. Treatment was carried out by giving injection amoxicillin intramammary dose 15 mg/kg of body weight, injection analgesic-antipyretic intramuscular dose 5 ml/kg of body weight, and vitamin A D E dose 5-10 ml. Other treatments are carried out by milking for one week. Prevention can be done with intensive management antepartum and postnatal to avoid the incidence of mastitis.*

**Keywords:** *Goat, clinical mastitis, bacteria, amoxicillin intramammary, milking*

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : Arya Melana Gautama  
NPM : 23800007  
Program Studi : Kedokteran Hewan/D3 Kesehatan Hewan  
Fakultas : Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul: **STUDI KASUS MASTITIS PADA KAMBING DI DESA MENGGARE KECAMATAN SLAHUNG KABUPATEN PONOROGO.**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa meminta ijin dari saya maupun royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya. Dibuat di Surabaya,

Pada tanggal: 19 Mei 2026

Yang menyatakan,



**(Arya Melana Gautama)**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur kehadirat Allah SWT. Sang pencipta langit dan bumi serta segala isinya yang telah melimpahkan rahmat, ridho, dan hidayahNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Studi Kasus Mastitis Klinis pada Kambing di Desa Menggare Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo”.

Maksud dan tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan program studi Diploma Tiga pada Jurusan Kesehatan Hewan di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Selain itu, penulis juga bisa menerapkan ilmu yang sudah diperoleh secara langsung di lapangan.

Penulis merasa bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Tersusunnya Tugas Akhir ini tentunya tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil. Baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu saya sebagai penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati., M.Si yang telah memberikan izin dan menerima penulis sebagai mahasiswa di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- 2) Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya drh. Desty Apritya, M.Vet yang telah membantu kelancaran pendidikan penulis di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- 3) Kaprodi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M. Vet. Yang telah membantu kelancaran pendidikan penulis di Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

- 4) Dr. Miarsono Sigit, Drh., M.P, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia untuk meluangkan waktunya untuk membimbing, memeriksa, serta memberikan petunjuk-petunjuk serta saran yang membangun dalam Tugas Akhir ini.
- 5) Dr. Drh. Ratna Widyawati, M.Vet selaku Penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan kritik dan saran demi menyempurnakan Tugas Akhir ini.
- 6) Segenap Dokter Hewan selaku pembimbing lapangan yang telah meluangkan waktu dan telah memberikan motivasi penulis dengan berbagai arahnya selama ini.
- 7) Orang tua penulis yang sangat berjasa dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
- 8) Semua teman-teman seperjuangan yang telah berkenan membagikan ilmu-ilmu beserta pengalamannya demi terselesainya Tugas Akhir ini.
- 9) Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu selama ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini dan semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Ponorogo, 19 Mei 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN REVISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan .....	2
1.4.1 Manfaat .....	3
<b>II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
2.1 Kambing.....	4
2.1.1. Kambing Peranakan Ettawa (PE).....	5
2.2 Mastitis.....	6
2.2.1 Mastitis Subklinis.....	7
2.2.2 Mastitis Klinis .....	8
2.3 Penanganan dan Pencegahan.....	10
<b>III MATERI DAN METODE .....</b>	<b>12</b>
3.1. Materi .....	12
3.1.1. Lokasi.....	12
3.1.2. Waktu .....	12
3.2. Metode.....	12
<b>IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>13</b>
4.1 Hasil .....	13

4.1.1	Signalment.....	13
4.1.2	Anamnesa.....	13
4.1.3	Gejala Klinis.....	14
4.1.4	Pemeriksaan Fisik.....	14
4.1.5	Diagnosa.....	14
4.1.6	Penanganan dan Pengobatan .....	15
4.2	Pembahasan.....	15
<b>V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>19</b>
5.1	Kesimpulan.....	19
5.2	Saran.....	19
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>20</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kambing Peranakan Etawa.....	6
Gambar 2.2. Mastitis pada Kambing.....	6